

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

IDENTITAS	<p>Penyusun : IKHWANUDIN, S.Pd, M.Si</p> <p>Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Tanjunganom</p> <p>Mata Pelajaran : Konsentrasi Keahlian TKR</p> <p>Tahun Pelajaran : Tahun Pelajaran 2025/2026</p> <p>Kelas : XI</p> <p>Alokasi Waktu : 20 JP (5 x 45 menit) 4 kali Pertemuan</p>
IDENTIFIKASI	<p>DIMENSI PROFIL LULUSAN : Penalaran kritis, Kolaborasi, Komunikasi, Kreatif</p> <div> <div> <input type="checkbox"/> DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME </div> <div> <input checked="" type="checkbox"/> DPL 5 Kolaborasi </div> </div> <div> <div> <input type="checkbox"/> DPL 2 Kewargaan </div> <div> <input type="checkbox"/> DPL 6 Kemandirian </div> </div> <div> <div> <input checked="" type="checkbox"/> DPL 3 Penalaran Kritis </div> <div> <input type="checkbox"/> DPL 7 Kesehatan </div> </div> <div> <div> <input checked="" type="checkbox"/> DPL 4 Kreatifitas </div> <div> <input checked="" type="checkbox"/> DPL 8 Komunikasi </div> </div>
DESAIN PEMBELAJARAN	<p>TUJUAN PEMBELAJARAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mampu memahami gambar kelistrikan body kendaraan ringan 2. Murid mampu melakukan perawatan kelistrikan body kendaraan ringan 3. Murid mampu merangkai kelistrikan body kendaraan ringan 4. Murid mampu menguji sistem rankaian kelistrikan body kendaraan ringan

	PRAKTIK PEDAGOGIS: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendekatan: Pembelajaran Mendalam ❖ Strategi: Cooperative Learning, Literasi Digital ❖ Fokus: Kolaborasi, Kerja Proyek, Pemecahan Masalah, Pembentukan Karakter, Refleksi Kritis
	KEMITRAAN PEMBELAJARAN: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru TKR 2. Berkolaborasi dengan bengkel mitra untuk studi kasus 3. Mengundang teknisi ahli sebagai narasumber
	LINGKUNGAN PEMBELAJARAN: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas yang dilengkapi proyektor. 2. Laboratorium/bengkel otomotif dengan unit kendaraan, alat ukur kelistrikan, dan peralatan khusus. 3. Area praktik yang aman
	PEMANFAATAN DIGITAL : <ul style="list-style-type: none"> 📺 YouTube (video Tutirial kelistrikan body) 📱 Quizizz (Kognitif) 📽️ Slide Presentasi Digital (PowerPoint / Google Slides) 🌐 Internet (situs belajar, tutorial)
LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	
PENGALAMAN BELAJAR	Kegiatan Pendahuluan (15 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu murid memimpin doa 2. Murid berdoa bersama dalam mengawali pembelajaran. 3. Guru mengajak murid untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Guru memberikan motivasi dan mengecek kehadiran murid

5. Guru bersama siswa membuat kesepakatan kelas
6. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti (100 Menit)

Pertemuan 1 : (Memahami Gambar Kelistrikan Body kendaraan ringan)

Tahap Memahami

Prinsip : Berkesadaran dan Bermakna

Kegiatan Pembelajaran:

1. Guru menyampaikan apersepsi berupa cerita kontekstual tentang pentingnya membaca gambar teknik berkaitan dengan kelistrikan body kendaraan ringan.
2. Murid dibagi dalam kelompok kecil untuk membaca dan menganalisis artikel/video tentang Kelistrikan Body kendaraan ringan dari berbagai sumber.
3. Diskusi kelompok untuk membuat gambar diagram rangkaian kelistrikan body kendaraan ringan berdasarkan pemahaman murid
4. Presentasi hasil diskusi dan penguatan konsep oleh guru.
5. Guru membimbing murid menyimpulkan pengetahuan esensial, seperti: definisi, fungsi, kelebihan, dan kekurangan dari berbagai jenis gambar rangkaian kelistrikan body

PERTEMUAN 2: Melakukan Perawatan Rangkaian Kelistrikan Body Kendaraan Ringan

Tahap Memahami → Mengaplikasi

Prinsip: Bermakna dan Menggembirakan

Kegiatan Pembelajaran:

1. Guru mendemonstrasikan tahapan-tahapan dalam pemeliharaan dan perawatan kelistrikan body kendaraan ringan.
2. Guru membimbing murid untuk menulis langkah-langkah perawatan dan perbaikan kelistrikan body secara berkelompok.
3. Murid melakukan tahapan-tahapan pemeliharaan dan perawatan kelistrikan body kendaraan ringan.
4. Murid (Masing-masing Kelompok) mencoba mendiskusikan hasil perawatan dan perbaikan kelistrikan body

PERTEMUAN 3: Merangkai Kelistrikan body kendaraan ringan

Tahap Mengaplikasi

Prinsip: Berkesadaran dan Menggembirakan

Kegiatan Pembelajaran:

1. Murid merangkai kelistrikan body sesuai sekema rangkaian yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru membimbing dengan pendekatan coaching, memberi umpan balik saat praktik.
3. Tantangan tambahan: guru memberikan sekema rangkaian lain untuk dicoba pada rangkaian kelistrikan body
4. Peer teaching: kelompok yang lebih cepat menyelesaikan membantu kelompok lain (menguatkan karakter kolaboratif dan kepedulian).
5. Setiap kelompok mendokumentasikan hasil dari rangkaian kelistrikan body kendaraan ringan

PERTEMUAN 4: Menguji hasil rangkaian kelistrikan body

Tahap Mengaplikasi → Merefleksi

Prinsip: Berkesadaran dan Bermakna

Kegiatan Pembelajaran:

1. Murid menguji hasil rangkaian kelistrikan body kendaraan ringan sesuai job masing-masing kelompok.
2. Menganalisis apabila terdapat kegagalan dalam merangkai kelistrikan body
3. Guru memfasilitasi sesi “sharing problem”, murid saling berbagi masalah dan solusi yang ditemukan saat terjadi kesalahan rangkaian.
4. Murid menyimpulkan hasil rangkaian kelistrikan body
5. Murid menyusun dokumentasi akhir hasil rangkaian(format portofolio kelompok).

Kegiatan Penutup (20 Menit)

1. Guru memandu murid menjawab pertanyaan reflektif, secara lisan atau tertulis kemudian Murid menyampaikan **Refleksi** terhadap materi yang sudah di pelajari.
 - Apa yang paling menantang dalam praktik merangkai kelistrikan body kendaraan ringan?
 - Apa satu hal penting yang kamu pelajari dan akan kamu ingat?
 - Bagaimana kerja kelompokmu membantu kamu memahami materi?
 - Strategi apa yang akan kamu gunakan bila nanti menghadapi materi yang lebih sulit?

- 2 Guru memberikan umpan balik positif terhadap proses dan hasil kerja peserta didik secara umum.
- 3 Guru memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyampaikan kesan dan pesan selama pembelajaran berlangsung.
- 4 Murid melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan
- 5 Guru memimpin berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Awal Pembelajaran

Digunakan untuk mengetahui kesiapan, pengetahuan awal, minat, dan kondisi siswa.

A. Asesmen Diagnostik Kognitif

- Tujuan: Mengetahui penguasaan awal siswa tentang Kelistrikan Body Kendaraan ringan
- Alat: Quizizz (soal pilihan ganda dan benar-salah)
- Contoh Soal:
 - Apa saja yang termasuk kelistrikan body kendaraan ringan?
 - Apa perbedaan Rangkaian lampu kepala pengendali positif dan pengendali negatif?
- Bentuk Penilaian: Skor otomatis dari platform, digunakan sebagai dasar untuk diferensiasi pembelajaran.

2. Asesmen Proses Pembelajaran

Dilakukan selama kegiatan inti berlangsung, untuk melihat keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan siswa.

A. Observasi Aktivitas Kelompok

- Alat: Lembar observasi guru (checklist + catatan)
- Aspek yang Dinilai:
 - Partisipasi dalam diskusi kelompok
 - Kemampuan menggali informasi (literasi digital)
 - Komunikasi dan kerja sama dalam tim

B. Penilaian LKM

- Isi LKM:
 - Ringkasan konsep routing hasil literasi
 - Jawaban pertanyaan kunci dari video dan buku
 - Diagram/topologi sederhana hasil diskusi
- Rubrik:
 - Kelengkapan isi (0–25)
 - Keakuratan pemahaman (0–25)
 - Kerapian dan dokumentasi (0–25)
 - Kolaborasi (0–25)

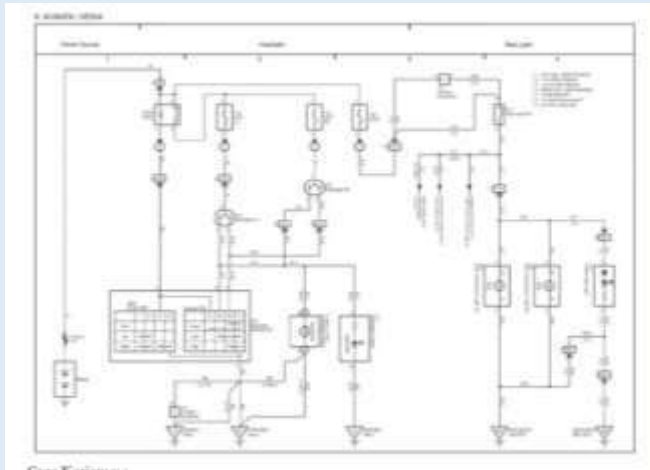
C. Umpan Balik Guru & Teman

- Saat presentasi kelompok
- Diskusi antar kelompok
- Refleksi individu pasca presentasi

3. Asesmen Akhir Pembelajaran

Digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi utama.

Buatlah rangkaian lampu kepala seperti gambar skema dibawah ini



No	Nama Siswa						Total Skor
		Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
dst							

Persiapan :

Skor 3 jika alat dan bahan disiapkan dengan lengkap dan rapih

Skor 2 jika alat dan bahan disiapkan dengan lengkap tapi tidak rapih Skor 1 jika alat dan bahan disiapkan tidak lengkap dan tidak rapih

Proses :

Skor 3 jika unjuk kerja dilakukan sesuai prosedur dan benar

Skor 2 jika unjuk kerja dilakukan sesuai prosedur dan salah Skor 1 jika unjuk kerja tidak dilakukan sesuai prosedur

Hasil :

Skor 3 jika hasil unjuk kerja benar 100%

Skor 2 jika hasil unjuk kerja benar >50% Skor 1 jika hasil unjuk kerja benar <50%

Sikap :

Skor 3 jika bersikap sopan dan santun

Skor 2 jika bersikap kurang sopan dan santun

Skor 1 jika bersikap tidak sopan

Waktu :

Skor 3 jika waktu sesuai dengan yang ditentukan

Skor 2 jika waktu lewat ≤ 5 menit dari yang ditentukan

Skor 1 jika waktu lewat ≥ 5 menit dari yang ditentukan

Nilai dalam skala 100:

Nilai = Jumlah Skor / 15 x (100)

Mengetahui,
Kepala SMKN 1 Tanjunganom

HARBUDI SUSILO, M.Pd
NIP. 19770704 200801 1010

Nganjuk, 14 Juli 2025
Guru Mapel

IKHWANUDIN, S.Pd, M.Si
NIP. 19700601 199802 1 004

